E-ISSN : 3025-1311
https://ejournal.cahayailmubangsa.institute/index.php/kohesi

Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek
Volume 11 No 5 Tahun 2026

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN MENU PADA COFFEE SHOP BERBASIS WEBSITE DENGAN METODE AGILE (STUDI KASUS: SALIRO COFFEE & EATERY)

Nazwa Alfira[1], Rizky Fauzi[2]
Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Email: nazwaalfira2310@gmail.com, dosen02810@unpam.ac.id

ABSTRAK

Kualitas pelayanan pada *coffee shop* dipengaruhi oleh proses pemesanan yang efektif dan terintegrasi. Berdasarkan hasil observasi di Saliro *Coffee* & *Eatery*, proses pemesanan, pengelolaan stok menu, pembayaran, serta pemantauan status pesanan masih dilakukan secara terpisah sehingga informasi ketersediaan menu belum diperbarui secara *real-time* dan berpotensi menimbulkan keterlambatan pelayanan maupun kesalahan pengelolaan pesanan. Penelitian ini bertujuan merancang dan membangun Sistem Informasi Pemesanan *Coffee shop* Berbasis *Website* dengan Metode *Agile* pada Saliro *Coffee* & *Eatery*. Sistem dikembangkan menggunakan PHP dan MySQL, sedangkan pengujian dilakuka dengan metode *Black Box Testing*. Sistem yang dihasilkan memungkinkan pelanggan melakukan pemesanan melalui pemindaian *QR Code*, mengetahui ketersediaan menu secara *real-time*, melakukan pembayaran secara tunai maupun digital melalui *payment gateway*, serta memantau status pesanan. Selain itu, sistem menyediakan fitur pengelolaan produk, transaksi, stok, dan laporan bagi admin, kasir, serta manajer. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem berfungsi sesuai kebutuhan dan mampu meningkatkan efektivitas pelayanan serta mendukung operasional *coffee shop* secara lebih efisien.

Kata kunci: : Sistem Informasi, Pemesanan *Coffee shop*, *QR Code*, *Agile*, *Payment Gateway*.

ABSTRACT

Service quality in coffee shop is influenced by effective and integrated ordering processses. Observations at Saliro Coffee & Eatery revealed that ordering, menu and stock management, payment processing, and order status monitoring were handled separately consequently, menu availability information was not updated in real-time, potentially leading to delays in service and order management. This study aims to design and develop a Website-based coffee shop ordering information system for Saliro Coffeee & Eatery using the Agile Method. The system was developed using PHP and MySQL, while testing was conducted using the Black Box Testing method. The resulting system enables customers to place orders by scanning a QR Code, view real-time menu availability, make cash or digital payments via a payment gateway, and track order status. Additionally, the system provides features for managing products, transactions, stock, and reports for administrators, cashiers, and managers. Test results indicate that the system functions according to requirements, enhances service effectiveness, and supports more efficient coffee shop operations.

***Keywords**: Information System, Coffee shop Ordering, QR Code, Agile, Payment Gateway*

Article History
Received: Oktober 2026
Reviewed: Oktober 2026
Published: Oktober 2026

Plagiarism Checker
No 237.u873247.fh8374

Copyright : Author
Publish by : Kohesi

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi operasional melalui penerapan sistem digital. Pada usaha *coffee shop*, proses pemesanan menu, pembayaran, pengelolaan persediaan, dan pencatatan transaksi merupakan bagian penting yang perlu dikelola secara teratur. Sistem informasi berbasis website dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengintegrasikan proses tersebut sehingga informasi dapat dikelola dengan lebih terstruktur dan mudah diakses sesuai kebutuhan pengguna.

Saliro Coffee & Eatery yang berlokasi di Bintaro Sektor 9, Tangerang Selatan, menjadi objek dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil observasi, proses pemesanan masih melibatkan pelanggan yang memesan melalui kasir atau pelayan. Di sisi lain, pengelolaan transaksi, persediaan bahan baku, pembayaran, dan pemantauan status pesanan belum terintegrasi secara optimal. Pencatatan penggunaan bahan baku juga memerlukan proses rekapitulasi oleh pihak terkait. Kondisi tersebut menyebabkan informasi ketersediaan menu belum diperbarui secara *real-time* dan berpotensi menimbulkan antrean, keterlambatan pelayanan, kesalahan pencatatan pesanan, serta ketidaksesuaian antara data persediaan dan kondisi aktual.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya sistem informasi yang dapat menghubungkan proses pemesanan dengan pengelolaan transaksi, pembayaran, dan persediaan. Sistem yang dirancang diharapkan dapat mempermudah pelanggan dalam melakukan pemesanan melalui QR Code serta membantu pihak pengelola memantau ketersediaan menu, status pesanan, dan laporan operasional secara lebih terstruktur.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi pemesanan menu berbasis website menggunakan metode Agile pada Saliro Coffee & Eatery. Sistem yang dikembangkan dirancang untuk mendukung pemesanan melalui QR Code serta pengelolaan transaksi, pembayaran, persediaan, status pesanan, dan laporan. Penelitian ini diharapkan dapat membantu mempercepat proses pemesanan, meningkatkan ketepatan informasi ketersediaan menu, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta mendukung efektivitas operasional Saliro Coffee & Eatery.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan acuan untuk memahami penerapan sistem informasi pemesanan berbasis website serta penggunaan metode Agile dalam pengembangan sistem. Safrudin et al. (2022) mengembangkan sistem informasi pemesanan menu berbasis web menggunakan metode Agile pada Restoran Sentral Aljazeerah Epicentrum. Penelitian tersebut berangkat dari kendala pencatatan pesanan menggunakan buku atau kertas yang dapat memperlambat pelayanan dan menimbulkan kesalahan ketika restoran ramai.

Selanjutnya, Hidayat et al. (2023) membahas sistem informasi pemesanan dan produksi berbasis web menggunakan metode Agile. Penelitian tersebut membahas pemanfaatan sistem informasi untuk mendukung proses bisnis, khususnya kegiatan pemesanan dan produksi. Sementara itu, Yulianti et al. (2024) mengembangkan website pemesanan menu untuk *coffee shop* dengan fitur pemesanan daring, pembayaran digital, dan pelacakan status pesanan secara *real-time*.

Ketiga penelitian tersebut menjadi referensi dalam pengembangan sistem informasi pemesanan menu pada penelitian ini. Persamaan penelitian terletak pada pemanfaatan teknologi berbasis web untuk mendukung proses pemesanan dan penggunaan sistem informasi dalam membantu kegiatan operasional. Adapun fokus penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan Saliro Coffee & Eatery, yaitu mengintegrasikan pemesanan melalui QR Code dengan pengelolaan transaksi, pembayaran, persediaan, status pesanan, dan laporan.

2.2 Kerangka Pemikiran dan Kesenjangan Penelitian

Penelitian terdahulu telah membahas sistem pemesanan berbasis web dan penerapan metode Agile. Namun, pengembangan sistem tetap perlu disesuaikan dengan kondisi operasional dan kebutuhan setiap objek penelitian. Pada Saliro Coffee & Eatery, kebutuhan yang menjadi perhatian adalah keterhubungan proses pemesanan dengan pengelolaan transaksi, pembayaran, ketersediaan stok secara *real-time*, status pesanan, dan laporan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berfokus pada perancangan dan pembangunan sistem informasi pemesanan menu berbasis website menggunakan metode Agile. Sistem dirancang tidak hanya untuk menyediakan fasilitas pemesanan melalui QR Code, tetapi juga untuk mendukung pengelolaan operasional melalui fitur yang saling terintegrasi. Fokus tersebut menjadi pembeda penelitian ini berdasarkan ruang lingkup dan kebutuhan yang dikaji pada Saliro Coffee & Eatery.

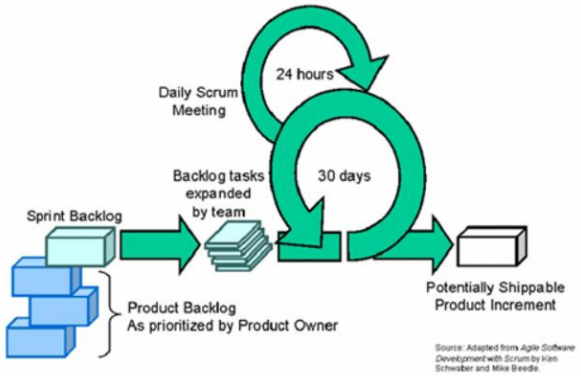
3. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis kebutuhan dan permasalahan pada proses pemesanan menu di Saliro Coffee & Eatery. Penelitian berfokus pada perancangan dan pengembangan sistem informasi pemesanan menu berbasis website yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional, meliputi pemesanan, pembayaran, pengelolaan persediaan, pemantauan status pesanan, dan pembuatan laporan.

3.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, studi literatur, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati proses pemesanan, pencatatan transaksi, serta pengelolaan persediaan di Saliro Coffee & Eatery. Wawancara dilakukan dengan pemilik dan karyawan untuk memperoleh informasi mengenai kendala operasional dan kebutuhan sistem. Studi literatur dilakukan dengan mempelajari buku, jurnal ilmiah, artikel, dan penelitian terdahulu yang relevan. Sementara itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen dan informasi pendukung yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian.

3.2 Metode Pengembangan Sistem



Gambar 3. 2 Tahapan Metode Agile Scrum

Pengembangan sistem menggunakan metode Agile dengan pendekatan Scrum. Metode ini diterapkan melalui beberapa tahapan, yaitu penyusunan *Product Backlog*, *Sprint Planning*, pengembangan dalam empat sprint, *Sprint Review* dan *Sprint Retrospective*, pengujian, perbaikan sistem, serta finalisasi.

Tahap *Product Backlog* dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan dan menyusun kebutuhan sistem. Selanjutnya, *Sprint Planning* digunakan untuk menentukan prioritas fitur yang akan dikembangkan. Sprint pertama mencakup fitur login, dashboard, dan pengelolaan

pengguna. Sprint kedua mencakup pengelolaan produk, kategori, meja, dan stok. Sprint ketiga mencakup pemesanan, keranjang, status pesanan, dan QR Code. Sprint keempat mencakup transaksi, pembayaran, dan laporan. Setelah setiap sprint, dilakukan evaluasi melalui *Sprint Review* dan *Sprint Retrospective* untuk meninjau hasil pengembangan dan menentukan perbaikan yang diperlukan.

3.3 Perangkat dan Teknologi

Sistem informasi dikembangkan sebagai aplikasi berbasis website dengan menggunakan PHP dan basis data MySQL. Teknologi pendukung yang digunakan meliputi HTML, CSS, Bootstrap, dan JavaScript. Proses pengembangan dibantu oleh XAMPP sebagai lingkungan server lokal dan Visual Studio Code sebagai editor kode, sedangkan Google Chrome digunakan untuk mengakses serta menguji aplikasi melalui browser. Sistem juga menggunakan QR Code untuk mendukung proses pemesanan dan Midtrans sebagai layanan *payment gateway*.

3.4 Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *Black Box Testing*. Pengujian ini berfokus pada pemeriksaan fungsi sistem berdasarkan skenario pengujian dan hasil yang diharapkan, tanpa memeriksa struktur kode program secara langsung. Pengujian dilakukan terhadap fitur-fitur yang dikembangkan untuk mengetahui kesesuaiannya dengan kebutuhan sistem. Hasil pengujian kemudian digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan sebelum sistem memasuki tahap finalisasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Implementasi Sistem

Hasil penelitian ini berupa sistem informasi pemesanan menu berbasis website pada Saliro Coffee & Eatery yang dikembangkan menggunakan metode Agile dengan pendekatan Scrum. Sistem dirancang untuk mengintegrasikan proses pemesanan menu, pembayaran, pengelolaan stok, pemantauan status pesanan, serta penyusunan laporan penjualan. Pengembangan sistem dilakukan secara bertahap melalui empat sprint, mulai dari fitur login dan dashboard hingga fitur pemesanan, transaksi, pembayaran, dan laporan.

Sistem menyediakan fitur pemesanan melalui pemindaian QR Code yang memungkinkan pelanggan melihat menu dan melakukan pemesanan melalui perangkat masing-masing. Setelah pelanggan memilih menu dan mengonfirmasi pesanan, data pesanan disimpan ke dalam sistem dan dapat dipantau oleh kasir melalui dashboard. Sistem juga menyediakan informasi status pesanan sehingga pelanggan dapat mengetahui perkembangan pesanan yang sedang diproses.

Selain fitur pemesanan, sistem menyediakan pilihan pembayaran tunai dan pembayaran digital melalui *payment gateway* Midtrans. Pada pembayaran tunai, konfirmasi pembayaran dilakukan oleh kasir, sedangkan pembayaran digital diproses melalui layanan pembayaran yang terintegrasi. Sistem juga menyediakan fitur pengelolaan produk, kategori, meja, stok, riwayat transaksi, dan laporan penjualan untuk membantu pihak pengelola dalam menjalankan kegiatan operasional.

4.2 Implementasi dan Pengujian Fitur Sistem

Pengujian sistem informasi pemesanan menu pada Saliro Coffee & Eatery dilakukan menggunakan metode *Black Box Testing*. Pengujian dilakukan dengan menjalankan skenario pada setiap fitur, kemudian membandingkan hasil aktual dengan hasil yang diharapkan. Berdasarkan tabel pengujian pada skripsi, fitur-fitur yang diuji menunjukkan hasil **Sesuai Harapan** dengan status **Berhasil** pada skenario pengujian yang tercantum.

Tabel 1. Hasil Pengujian Black Box Fitur Login

No	Fitur yang Diuji	Skenario Pengujian	Data Input	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Status
1	Login	Login menggunakan data yang valid	Username dan password valid	Sistem berhasil memverifikasi pengguna dan menampilkan dashboard sesuai hak akses	Sesuai Harapan	Berhasil
2	Login	Login menggunakan password yang salah	Username admin, password awa	Sistem menampilkan pesan bahwa password salah	Sesuai Harapan	Berhasil
3	Login	Login menggunakan username dan password yang salah	Username 123, password 123	Sistem menampilkan notifikasi bahwa data login tidak valid	Sesuai Harapan	Berhasil
4	Login	Login dengan kolom username dan password kosong	Username dan password kosong	Sistem menampilkan validasi bahwa data login harus diisi	Sesuai Harapan	Berhasil

Tabel 2. Hasil Pengujian Black Box Fitur QR Code Meja

No	Fitur yang Diuji	Skenario Pengujian	Data Input	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Status
1	QR Code Meja	Memindai QR Code meja yang valid	QR Code Meja 1	Sistem menampilkan halaman menu untuk meja yang sesuai	Sesuai Harapan	Berhasil
2	QR Code Meja	Memindai QR Code yang tidak terdaftar	QR Code tidak valid	Sistem menampilkan pesan bahwa QR Code tidak ditemukan	Sesuai Harapan	Berhasil
3	QR Code Meja	Menampilkan identitas meja setelah pemindaian	QR Code Meja 5	Sistem menampilkan identitas atau nomor meja yang sesuai	Sesuai Harapan	Berhasil
4	QR Code Meja	Mengakses menu melalui QR Code	QR Code meja terdaftar	Sistem menampilkan daftar menu yang dapat dilihat pelanggan	Sesuai Harapan	Berhasil

Tabel 3. Hasil Pengujian Black Box Fitur Keranjang Pesanan

No	Fitur yang Diuji	Skenario Pengujian	Data Input	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Status
1	Keranjang Pesanan	Menampilkan produk yang dipilih	Produk yang telah ditambahkan ke keranjang	Sistem menampilkan daftar produk dalam keranjang	Sesuai Harapan	Berhasil
2	Keranjang Pesanan	Menampilkan ringkasan dan total pesanan	Daftar produk dalam keranjang	Sistem menampilkan ringkasan pesanan dan total harga	Sesuai Harapan	Berhasil

3	Keranjang Pesanan	Menambah jumlah produk	Tombol tambah (+)	Jumlah produk dan total harga diperbarui	Sesuai Harapan	Berhasil
4	Keranjang Pesanan	Mengurangi jumlah produk	Tombol kurang (-)	Jumlah produk dan total harga diperbarui	Sesuai Harapan	Berhasil
5	Keranjang Pesanan	Menghapus produk dari keranjang	Produk yang dipilih untuk dihapus	Produk terhapus dari keranjang	Sesuai Harapan	Berhasil
6	Keranjang Pesanan	Melanjutkan ke konfirmasi pesanan	Keranjang berisi pesanan	Sistem menampilkan halaman konfirmasi pesanan	Sesuai Harapan	Berhasil

Berdasarkan hasil pengujian *Black Box Testing*, fitur login dapat memvalidasi data pengguna, baik ketika data yang dimasukkan sesuai maupun tidak sesuai, termasuk saat kolom login dikosongkan. Pada fitur QR Code meja, sistem dapat mengarahkan pelanggan ke halaman menu berdasarkan QR Code yang dipindai, menampilkan identitas meja, serta memberikan pesan ketika QR Code tidak terdaftar. Fitur QR Menu Pelanggan juga dapat menampilkan daftar menu, detail produk, menyaring menu berdasarkan kategori, dan menambahkan produk ke keranjang sesuai skenario pengujian.

Pada fitur keranjang pesanan, sistem dapat menampilkan daftar produk dan ringkasan total harga, memperbarui jumlah produk, menghapus produk yang dipilih, serta melanjutkan proses ke halaman konfirmasi pesanan. Selanjutnya, fitur konfirmasi pesanan dapat memproses pemilihan metode pembayaran, menyimpan data pesanan, dan menangani pembatalan konfirmasi sesuai skenario yang diuji.

Secara keseluruhan, hasil pengujian *Black Box Testing* yang tercantum dalam skripsi menunjukkan bahwa setiap skenario yang diuji memperoleh hasil **Sesuai Harapan** dengan status **Berhasil**. Hasil ini menunjukkan bahwa fungsi-fungsi yang diuji telah berjalan sesuai dengan kebutuhan sistem. Namun, hasil pengujian fungsional tersebut belum secara langsung mengukur peningkatan kecepatan pelayanan maupun tingkat kepuasan pelanggan.

4.3 Hasil Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *Black Box Testing* untuk mengetahui apakah fungsi aplikasi berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan. Pengujian dilakukan dengan memberikan masukan berdasarkan skenario tertentu, kemudian membandingkan hasil yang ditampilkan sistem dengan hasil yang diharapkan.

Berdasarkan hasil pengujian yang tercantum dalam skripsi, fitur login telah menunjukkan hasil sesuai harapan. Pengujian meliputi penggunaan username dan password yang valid, data login yang tidak sesuai, serta kondisi ketika kolom login dikosongkan. Sistem memberikan respons sesuai dengan skenario pengujian. Pengujian dashboard juga menunjukkan bahwa sistem dapat menampilkan halaman dan informasi ringkasan sesuai dengan hak akses pengguna.

Secara keseluruhan, hasil pengujian dalam skripsi menunjukkan bahwa fungsi sistem berjalan sesuai kebutuhan. Pengujian ini menjadi dasar untuk mengevaluasi fungsi aplikasi dan melakukan perbaikan sebelum tahap finalisasi.

4.4 Pembahasan

Sistem informasi yang dikembangkan menjawab kebutuhan Saliro Coffee & Eatery untuk mengintegrasikan proses pemesanan dan pengelolaan operasional. Penggunaan QR Code memberikan alternatif bagi pelanggan untuk mengakses menu dan melakukan pemesanan tanpa

harus menyampaikan seluruh pesanan secara langsung kepada kasir atau pelayan. Sementara itu, fitur transaksi, pembayaran, pengelolaan stok, dan laporan mendukung pihak pengelola dalam memantau kegiatan operasional melalui sistem yang terstruktur.

Penerapan metode Agile dengan pendekatan Scrum mendukung proses pengembangan secara bertahap. Pembagian pengembangan ke dalam empat sprint memungkinkan fitur dikelompokkan berdasarkan prioritas dan dievaluasi pada setiap tahap. Dengan demikian, proses pengembangan dapat diarahkan sesuai kebutuhan sistem yang telah diidentifikasi.

Hasil penelitian ini juga memiliki keterkaitan dengan penelitian Safrudin et al. (2022), Hidayat et al. (2023), dan Yulianti et al. (2024) yang membahas pemanfaatan sistem berbasis web untuk mendukung proses pemesanan. Fokus sistem pada Saliro Coffee & Eatery mencakup pemesanan melalui QR Code serta integrasi fitur pembayaran, stok, status pesanan, transaksi, dan laporan. Dengan adanya fitur-fitur tersebut, sistem diharapkan dapat mendukung ketepatan informasi dan efektivitas operasional coffee shop. Meskipun demikian, hasil pengujian fungsional tidak secara langsung membuktikan besarnya peningkatan kecepatan pelayanan atau kepuasan pelanggan karena hal tersebut memerlukan pengukuran tersendiri.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan perancangan yang telah dilakukan, sistem informasi pemesanan menu berbasis website menggunakan QR Code pada Saliro Coffee & Eatery berhasil dirancang untuk membantu mengatasi permasalahan pada proses pemesanan yang sebelumnya masih dilakukan secara konvensional. Pelanggan dapat melakukan pemesanan secara mandiri melalui pemindaian QR Code yang tersedia pada setiap meja sehingga proses pemesanan menjadi lebih praktis dan dapat meminimalkan kesalahan komunikasi antara pelanggan dan pihak coffee shop.

Sistem yang dibangun juga mengintegrasikan proses pemesanan, transaksi penjualan, dan pengelolaan stok bahan baku dalam satu basis data. Setiap transaksi yang berhasil diproses akan memperbarui data stok secara otomatis sehingga informasi ketersediaan menu dapat diperbarui secara *real-time*. Selain itu, sistem dapat menghasilkan rekapitulasi dan laporan penjualan secara terstruktur untuk membantu admin dan manajer memantau aktivitas penjualan, melakukan evaluasi, serta mendukung pengambilan keputusan dalam pengelolaan operasional coffee shop.

5.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, sistem dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur prediksi kebutuhan stok bahan baku berdasarkan data historis penjualan, notifikasi otomatis melalui WhatsApp atau email untuk konfirmasi pembayaran dan informasi promosi, serta reservasi meja secara online. Sistem juga dapat dikembangkan menjadi aplikasi mobile berbasis Android atau iOS agar lebih mudah diakses oleh pelanggan dan pengelola. Selain itu, implementasi sistem dalam jangka waktu yang lebih panjang perlu dilakukan untuk mengetahui efektivitasnya terhadap kualitas pelayanan, efisiensi operasional, dan kepuasan pelanggan. Penelitian selanjutnya juga dapat mengevaluasi tingkat penerimaan pengguna serta mempertimbangkan metode Rapid Application Development (RAD) sebagai alternatif metode pengembangan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayat , T., Henderi, Nurninawati , E., & Supriati , R. (2023). MODEL SISTEM INFORMASI PEMESANAN DAN PRODUKSI BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE AGILE. *Jurnal Ilmiah MATRIK*, 1-6.

Abdurachman, M. T., Purwoko, D. S., Sakti, H. R., Rois, Q. A., & Kraugusteeliana. (2023). Analisis Dan Perancangan Sistem Pemesanan Online Pada Coffee Shop Commonroom. *Konferensi Nasional Ilmu Komputer (KONIK)*, 107-112.

Adham, M. F. (2024). Analisis Implementasi Sistem Informasi: Studi Literatur. *JTSI (Jurnal Teknologi Sistem Informasi)*, 264-275.

Adhyriyanto, Y. V., & Susanti, E. (2020). PERANCANGAN PRODUK JEMURAN PAKAIAN PORTABLE DENGAN MENGGUNAKAN QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT. *Comasie*, 33-42.

Akbar, I. S., & Haryanti, T. (2021). PENGEMBANGAN ENTITY RELATIONSHIP DIAGRAM DATABASE TOKO ONLINE IRA SURABAYA. *Jurnal Ilmiah Computing Insight*, 28-35.

Alizia, S., Thresia, F., & Nathania, D. (2024). PERANCANGAN APLIKASI PENJUALAN DAN PEMESANAN COFFEE SHOP BERBASIS WEB . *Kohesi: Jurnal Sains dan Teknologi*, 11-20.

Bagja, R. A. (2022). Aplikasi Pemesanan Barang di Nancy Toys Menggunakan Aplikasi Web. *MEANS (Media Informasi Analisa dan Sistem)*, 42-47.

Fitriani, Y., Utami, S., & Junadi, B. (2022). Perancangan Sistem Informasi Human Capital Management Berbasis Website. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 792-803.

Geni, B. Y., & Sugilar, R. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Reservasi Fresh Hotel Menggunakan Metode Agile Berbasis Web . *Jurnal Restikom : Riset Teknik Informatika dan Komputer*, 180-193.

Kusuma, A. R., & Andrianingsih, A. (2024). Penerapan Web Pemesanan Usaha Ketering Dapoer Bu Yunus Dengan Metode Agile. *JURNAL SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI*, 88-101.

Limantoro, R. R., & Kristiadi, D. P. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Pendataan Green Folder Menggunakan Metode Berorientasi Objek Dan UML Berbasis Web Pada TKHarvest Christian School. *JURNAL SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI(S I N T E K)*, 7-14.

Lubis, R. A., Zakir, A., & Sembiring, B. O. (2025). Pemesanan E-Tiket Bus Menggunakan Metode Agile Pada Cv. Final Transport. *EXPLORE - Sinta 5*, 40-47.

Nuh, M. (2022). 110PENYULUHAN MENGELOLA WEBSITE SEBAGAI MEDIA PUBLIKASI, KOMUNIKASI DAN INFORMASI PADA PESANTREN HIDAYATULLAH JONGGOL. *Jurnal PEDES Pengabdian Bidang Desain*, 110-117.

Pratama, S. D., Lasimin, & Dadaprawira, M. N. (2023). Pengujian Black Box Testing Pada Aplikasi Edu Digital Berbasis Website Menggunakan Metode Equivalence Dan Boundary Value. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Sistem Komputer TGD*, 560-569.

Raharjo, D. W. (2022). Implementasi Framework Laravel pada Sistem Informasi Sensus Barang Milik Negara RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang. *UTDI Repository*, 6-21.

Ramadhan, M., & Saputra, M. R. (2022). ALGORITMA MENGHITUNG NILAI KELULUSAN. *academia edu*, 1-15.

Saragih, M. D., Syahputra, Z., & Permana, A. I. (2024). IMPLEMENTATION OF ORDERING AND DELIVERY APPLICATION USING AGILE METHOD. *Journal of Science and Social Research* , 1542-1548.

Septio, M. (2022). Sistem Informasi Pemesanan Makanan Berbasis Web Dengan Framework Codeigniter (Studi Kasus : Warung Sederhana) . *Journal of Student Development Informatics Management (JoSDIM)*, 12-32.

Suli, K. T., & Nirsal. (2023). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI DESA BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS DESA WALENRANG). *l Ilmiah Information Technology d'Computare*, 24-32.

Utami, A., Zen, B. P., & Hutauruk, A. M. (2023). Penerapan Metode Agile Pada Website Indekost Sruntul Menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Ilmiah MEDIA SISFO*, 266-279.

Walim, Pohan, A. B., & Safrudin, A. (2022). IMPLEMENTASI METODE AGILE DEVELOPMENT DALAM PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN MENU PADA RESTORAN . *Jurnal Profitabilitas*, 106-117.

Wicaksono, B. S., & Bahtiar, M. (2023). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN TIKET ONLINE WISATA CAMPING BERBASIS ANDROID DENGAN METODE AGILE. *OKTAL : Jurnal Ilmu Komputer dan Science*, 2316-2323.

Wijayanti, T., Nugraha, F., & Utomo, A. P. (2022). Rancang Bangun Sistem Manajemen Pengelolaan Pengaduan Masyarakat Di Kabupaten Kudus. *Journal of Computer and Information Systems Ampera*, 56-65.